

**PERSEPSI REMAJA TENTANG PERILAKU  
SEKSUAL PRANIKAH DITINJAU DARI  
JENIS KELAMIN**

**SKRIPSI**

“Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling”

**Dosen Pembimbing:  
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons**



**Oleh:  
Fitria Anggraini  
18006264/2018**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH  
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

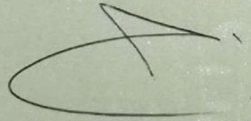
Nama : Fitria Anggraini  
NIM/BP : 18006264/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

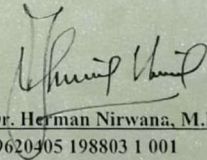
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd. Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001

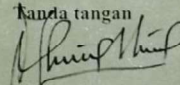
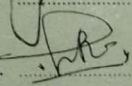
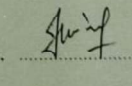
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah ditinjau  
dari Jenis Kelamin  
Nama : Fitria Angraini  
NIM : 18006264  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitria Anggraini  
NIM/BP : 18006264  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah  
ditinjau dari Jenis Kelamin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan,



Fitria Anggraini  
NIM. 18006264

## ABSTRAK

**Fitria Anggraini. 2022. Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah ditinjau dari Jenis Kelamin. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku seksual pranikah yang marak terjadi di kalangan remaja. Hal tersebut berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan tingkat perilaku seksual pranikah berada pada kategori tinggi. Selain itu, penelitian mini yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Atas Kota "X" memperlihatkan bahwa perilaku seksual pranikah siswa berada pada kategori tinggi dan sangat mengkhawatirkan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seorang individu, salah satunya adalah persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah, (2) menganalisis persepsi remaja pria tentang perilaku seksual pranikah, (3) menganalisis persepsi remaja wanita tentang perilaku seksual pranikah, (4) menguji perbedaan persepsi tentang perilaku seksual pranikah antara remaja pria dan wanita.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini sebanyak 109 siswa yang terdaftar di kelas XI dan XII di Sekolah Menengah Atas Kota "X". Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik total sampling, di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Instrumen yang digunakan merupakan angket dalam bentuk "Daftar Isian Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah" dengan skala model *likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik uji beda *Independent Sample T-Test*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah berada pada kategori kurang baik, (2) persepsi remaja pria tentang perilaku seksual pranikah berada pada kategori kurang baik, (3) persepsi remaja wanita tentang perilaku seksual pranikah berada pada kategori baik, (4) terdapat perbedaan persepsi tentang perilaku seksual pranikah antara remaja pria dan wanita. Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling bisa dilakukan dengan pemberian layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok dengan topik "mengenal perilaku seksual pranikah", "fenomena perilaku seksual pranikah di kalangan remaja", dan "resiko melakukan perilaku seksual pranikah bagi remaja".

**Kata Kunci:** Persepsi, Perilaku Seksual.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah”. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi umat manusia. Selama pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons. Selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons dan Ibu Indah Sukmawati, S. Pd., M. Pd., Kons selaku dosen contributor, penguji, dan tim pembimbing instrumen penelitian (*judgement*) yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan, memberi bimbingan, serta untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Triave Nuzila Zahri, M. Pd., Kons selaku penimbang instrumen (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan, dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu yang berharga selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orangtua tercinta Bapak Dedi dan Ibu Susmita yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan, baik itu berupa do'a maupun materi hingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada adik tercinta Fanni Febriantika dan Alif Ikhsan Maulana yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan untuk peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada sahabat yang peneliti cintai: Ragil Elva Pertiwi, Azzahra Farzana, Monica Fitria, Cindy Dwi Putri, Yana Oktavia, Hafiz Hidayat, Wanda Monalisa, Yuliana Safitri, Clara Elviana, dan Siti Intan Cahyani yang selalu memberi dukungan serta bantuan namun tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
8. Kepada sahabat Grup Gerabah (Meme, Anti, Gebby, Taci, dan Teca) yang selama ini banyak memberikan dukungan kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada teman seperjuangan Sari Sismawati yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada GOT7 dan NCT (terutama Jenyo dan Haechan) yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada peneliti hingga peneliti bisa bertahan dan terus berjuang selama mengerjakan skripsi ini.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Persepsi.....	9
1. Pengertian Persepsi .....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	11
3. Aspek-aspek Persepsi.....	13
4. Proses Persepsi.....	14
B. Perilaku Seksual Pranikah .....	15
1. Pengertian Perilaku Seksual Pranikah .....	15
2. Bentuk-bentuk Perilaku Seksual.....	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja... ..	18
4. Dampak-dampak Perilaku Seksual Pranikah Remaja .....	21
C. Fenomena Perilaku Seksual Pranikah Remaja .....	23
D. Kaitan Persepsi dengan Jenis Kelamin .....	25
E. Penelitian Relevan .....	27



F. Kerangka Berpikir .....	29
F. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel.....	32
C. Definisi Operasional.....	33
D. Instrumen dan Pengembangannya .....	34
E. Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	41
2. Persepsi Remaja Pria tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	43
3. Persepsi Remaja Wanita tentang Perilaku Seksual Pranikah...	44
4. Perbedaan Persepsi tentang Perilaku Seksual Pranikah antara Remaja Pria dan Remaja Wanita .....	46
B. Pembahasan .....	47
1. Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah .....	47
2. Persepsi Remaja Pria tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	50
3. Perbedaan Persepsi tentang Perilaku Seksual Pranikah antara Remaja Pria dan Wanita .....	55
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62

B. Saran.....	63
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian di SMA Kota "X" .....	32
Tabel 2. Sampel Penelitian di SMA Kota "X" .....	33
Tabel 3. Skor Pernyataan Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah.	34
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Remaja. .....	35
Tabel 5. Kategori Pengolahan Data Hasil Penelitian Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	41
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah. ....	42
Tabel 8. Distribusi frekuensi Sub Variabel Persepsi Remaja Pria tentang Perilaku Seksual Pranikah .....	43
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Remaja Wanita tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	45
Tabel 10. Uji Perbedaan Persepsi tentang Perilaku Seksual Pranikah antara Remaja Pria dan Remaja Wanita (n=99).....	46

**GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	69
Lampiran 2. Tabulasi Data Skor Mentah .....	75
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen .....	78
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah.....	91
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Persepsi Remaja Pria Tentang Perilaku Seksual Pranikah .....	94
Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Persepsi Remaja Wanita Tentang Perilaku Seksual Pranikah .....	96
Lampiran 8. Tabulasi Pengolahan Data Sub Variabel Persepsi Remaja Secara Keseluruhan.....	98
Lampiran 9. Tabulasi Pengolahan Data Sub Variabel Remaja Pria .....	99
Lampiran 10. Tabulasi Pengolahan Data Sub Variabel Remaja Wanita .....	103
Lampiran 11. Hasil Uji Beda Melalui Spss For Windows Versi 22 .....	106
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau .....	108
Lampiran 13. Surat Izin Dari Fakultas .....	110
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja merupakan golongan individu yang tidak lagi termasuk ke dalam golongan anak-anak, tetapi belum bisa diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa (Ali & Asrori, 2012). Anak-anak yang memiliki rentang usia 11-24 tahun disebut sebagai remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju pada tahap dewasa. Saat memasuki masa remaja seseorang akan mengalami perkembangan pada dirinya, yaitu perkembangan kognitif, emosi, sosial, dan seksual (Pawestri, Ratih, & Sonna, 2013). Sejalan dengan pendapat di atas, Sarwono (2016) mengemukakan pada masa remaja terjadi perubahan-perubahan fisik seperti pertumbuhan tubuh, berfungsinya alat-alat reproduksi, tanda-tanda seksual sekunder tumbuh, dan mulai berkembangnya hormon-hormon seksual yang meningkatkan libido seksualitas hingga mempengaruhi perilaku seksual pada remaja.

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis, perilaku ini apabila dilakukan sebelum menikah maka disebut perilaku seksual pranikah (Sarwono, 2016). Senada dengan pendapat di atas, Banun & Setyorogo (2012) mengemukakan perilaku seksual pranikah merupakan kegiatan seksual yang melibatkan dua orang yang saling menyukai/mencintai dan dilakukan sebelum adanya ikatan pernikahan

yang sah. Perilaku seksual yang dilakukan sebelum pernikahan merupakan suatu larangan yang ditetapkan secara normatif, baik secara agama maupun kesusilaan. Tidak ada satu pun agama yang berlaku di Indonesia menghalalkan perilaku seksual pranikah, melainkan menistakan perilaku tersebut sebagai tindakan yang terlarang (Hutagalung, 2016).

Perilaku seksual pranikah harus dihindari dan tidak boleh dilakukan karena memiliki banyak dampak negatif bagi siapapun termasuk remaja, di antaranya kehamilan tidak diinginkan (KTD), aborsi, risiko terkena infeksi menular seksual (IMS), dan risiko tertular HIV/AIDS (Awaliyah, 2021). Kemudian menurut Simkins (dalam Sarwono, 2016) perilaku seksual pranikah pada remaja bisa berdampak cukup serius seperti merasa bersalah, depresi, marah, hingga gadis-gadis terpaksa menggugurkan kandungan. Selain dari itu, jika remaja membenarkan masalah perilaku seksual akhirnya mereka tidak punya kemampuan untuk memikirkan masalah lain. Pelajaran sekolah tertinggal, rasa bersalah memberat, ketinggalan dalam pergaulan, hingga terseret ke dalam lingkaran setan (Atmowiloto, 1985).

Belakangan ini fenomena perilaku seksual pranikah marak terjadi di kalangan remaja. Mulai banyak remaja menganggap perilaku seksual bukan lagi sebagai hal yang tabu atau terlarang, melainkan menganggap perilaku tersebut sebagai hal yang boleh-boleh saja dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Soetjaningsih (2010) perilaku seksual pranikah di kalangan remaja dipengaruhi oleh diri remaja itu sendiri yang merasa

sudah waktunya melakukan aktivitas seksual. Di samping itu, Santrock (2007) mengemukakan remaja merasionalisasikan perilaku seksualnya dan mengatakan bahwa mereka terbawa gairah sesaat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lamogia, Rambli, & Lalombo (2019) di sekolah menengah Kabupaten Sangihe pada siswa kelas X dan XI mengemukakan 56% responden sudah pernah melakukan perilaku seksual dalam berpacaran. Perilaku seksual yang dilakukan terdiri dari berciuman (54%), bercumbu (38%), *necking* (17%), *petting* (13%), *oral sex* (12%), dan *sexual intercourse* (17%). Penelitian Citrariana, Paramawidita, Suryadini, Dawam, & Awumistiko (2021) pada remaja dengan rentang usia 15-24 tahun di Kalimantan Tengah menunjukkan responden yang pernah melakukan perilaku seksual sebanyak 88% dan yang tidak sebanyak 12%. Penelitian Blegur (2017) pada 135 remaja memperlihatkan perilaku seksual remaja tinggi dan terbagi dalam kategori: *touching* (100%), *kissing* (89,6%), *necking* (75,6%), *petting* (73,3%), *oral sex* (28,9%), *sexual intercourse* (66,7%), dan terjerat fenomena *unwanted pregnancies* (10,4%).

Pada studi kasus yang dilakukan oleh Diniaty (2021) pada mahasiswa perguruan tinggi di Riau mengemukakan bahwa perilaku seksual pranikah yang dilakukan responden sudah melewati batas wajar. Bentuk perilaku seksual yang dilakukan mulai dari berpegangan tangan hingga bersenggama. Kemudian penelitian Awaliyah (2021) mengemukakan perilaku seks pranikah di Kota Serang banyak dilakukan.



Sebagian besar remaja melakukannya secara sembunyi-sembunyi di kos-kosan.

Selain dari data-data yang telah dipaparkan, peneliti juga melakukan penelitian mini di sekolah menengah atas yang ada di Kota “X”. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan adanya informasi bahwa ada salah satu siswa dari sekolah tersebut yang dikeluarkan dari sekolah karena hamil pada tahun 2019. Penelitian mini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Maret 2022 dengan cara pengadministrasian angket/kuesioner yang berisikan 12 butir pertanyaan mengenai perilaku seksual pranikah kepada siswa kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 61 siswa, diperoleh hasil perilaku seksual pranikah siswa berada pada kategori sebagai berikut: bergandengan tangan dengan lawan jenis (96,72%), menyentuh bagian pipi, wajah, dan kepala lawan jenis (93,44%), berpelukan dengan lawan jenis (85,24%), menyentuh bagian tubuh sensitif seperti dada, paha, dan alat kelamin lawan jenis (18,03%), mencium pipi lawan jenis (80,32%), mencium bibir lawan jenis (73,77%), berciuman bibir menggunakan lidah (54,09%), mencium leher lawan jenis (29,5%), dan mencium dada lawan jenis (11,47%).

Berdasarkan data di atas, bisa disimpulkan bahwa perilaku seksual pranikah siswa berada pada tingkat tinggi dan apabila tidak diperhatikan secara lanjut oleh guru BK/Konselor di sekolah, maka akan berdampak buruk bagi siswa yang merupakan golongan remaja generasi penerus bangsa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seksual pranikah merupakan perilaku negatif dan memiliki dampak buruk bagi siapapun yang melakukannya, terutama remaja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam berperilaku. Menurut Amir (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu (a) motivasi, (b) kemauan, (c) persepsi, (d) keputusan, (e) respon emosional, (f) karakter individu, (g) kepribadian. Di samping itu, Gibson, Ivancevich, & Donnely (1996) mengemukakan faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu (a) faktor lingkungan, (b) kecakapan, (c) kepribadian, (d) persepsi, (e) pengalaman. Sejalan dengan pendapat di atas, Thoha (2015) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu (a) kognitif (sikap, kepercayaan, harapan, motivasi, emosi, persepsi), (b) penguatan (stimulus dari lingkungan), (c) psikoanalitis (kepribadian). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa persepsi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku individu.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan teori sebelumnya, banyak variabel yang mempengaruhi perilaku salah satunya adalah persepsi. Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami individu dalam memahami lingkungannya (Thoha, 2016). Persepsi merupakan unsur penting dalam penyesuaian perilaku individu (Thoha, 2016). Perilaku individu sering kali didasari oleh persepsi mereka tentang situasi yang bisa didengar, dilihat, dirasakan, dan dihayati oleh alat inderanya. Persepsi yang baik pada suatu hal maka

akan mempengaruhi perilaku yang baik pula. Walgito (2010) menyatakan saat mempersepsikan sesuatu akan terdapat perbedaan antara individu dengan individu lainnya karena terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Senada dengan pendapat di atas, Potter & Perry (2005) menyatakan bahwa gender (jenis kelamin) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi individu. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini dengan perbedaan persepsi tentang perilaku seksual pranikah antara remaja pria dan remaja wanita.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah?
2. Bagaimana persepsi remaja pria tentang perilaku seksual pranikah?
3. Bagaimana persepsi remaja wanita tentang perilaku seksual pranikah?
4. Apakah terdapat perbedaan persepsi tentang perilaku seksual pranikah antara remaja pria dan remaja wanita?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Perilaku individu dipengaruhi oleh persepsi.
2. Setiap remaja memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai perilaku seksual pranikah.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah.
2. Untuk menganalisis persepsi remaja pria tentang perilaku seksual pranikah.
3. Untuk menganalisis persepsi remaja wanita tentang perilaku seksual pranikah.
4. Untuk menguji perbedaan persepsi tentang perilaku seksual pranikah antara remaja pria dan remaja wanita.

## **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat untuk menambah wawasan dan referensi keilmuan dalam Bimbingan dan Konseling mengenai persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah dengan memanfaatkan layanan-layanan konseling yang ada, seperti: layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah hingga guru Bimbingan dan Konseling dapat

merancang program khusus dan memberikan layanan khusus agar siswa terhindar dari perilaku seksual pranikah.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya mengenai persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sendiri dalam melaksanakan penelitian serta mengetahui persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah.